

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (STUDI KASUS PADA
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
KECAMATAN MEDAN AMPLAS)**

SKRIPSI

OLEH :

MAWADDAH RAMADANI
208330002



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)11/11/24

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (STUDI KASUS PADA
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
KECAMATAN MEDAN AMPLAS)**

SKRIPSI

OLEH :

**MAWADDAH RAMADANI
208330002**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)11/11/24

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (STUDI KASUS PADA
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
KECAMATAN MEDAN AMPLAS)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH :

**MAWADDAH RAMADANI
208330002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)11/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Medan Amplas)

Nama : Mawaddah Ramadani

NPM : 208330002

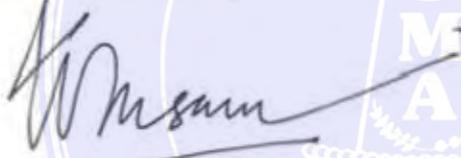
Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Warsani Purwana Sari, SE, Ak, CA, MM)

(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rasli, BBA (Hons), MMet, Ph.D, CIMA)
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 4 Oktober 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/11/24

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul; **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Medan Amplas)”** adalah benar hasil karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Medan Area.

Adapun data tertentu yang saya peroleh dari Perusahaan dan saya kutip dari hasil karya orang lain telah mendapat izin atau dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Medan, 25 April 2024
Yang Membuat Pernyataan



Mawaddah Ramadani
NPM : 208330002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawaddah Ramadani

NPM : 208330002

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Dengan ini menyatakan saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak bebas royalti tidak eksklusif karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Medan Amplas)". Dengan hak bebas royalti dan eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 25 Maret 2024



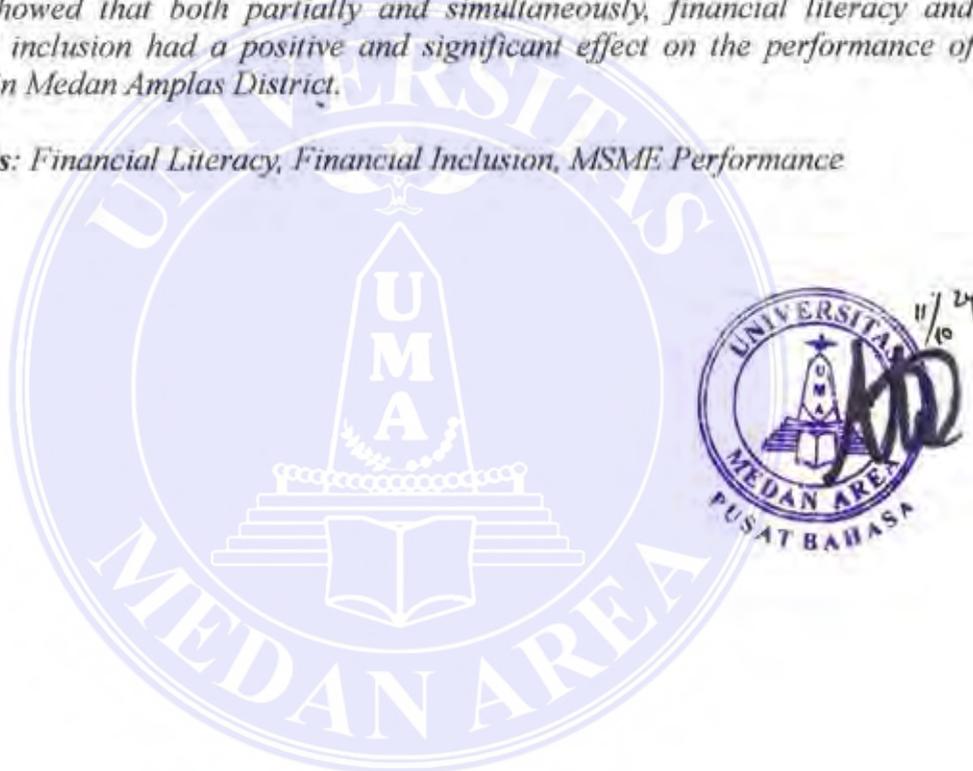
Mawaddah Ramadani

NPM : 208330002

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of financial literacy and financial inclusion on the performance of MSMEs in Medan Amplas District, both partially and simultaneously. The type of research used in this study was quantitative research with an associative approach. The population and sample in this research consisted of 107 MSMEs in Medan Amplas District. The type of data used in this research was quantitative data. The data source used in this research was primary data. The data collection method used in this research was a questionnaire. The data analysis method used was multiple linear regression analysis with SPSS (Statistical Program For Social Science) version 21. The results showed that both partially and simultaneously, financial literacy and financial inclusion had a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Medan Amplas District.

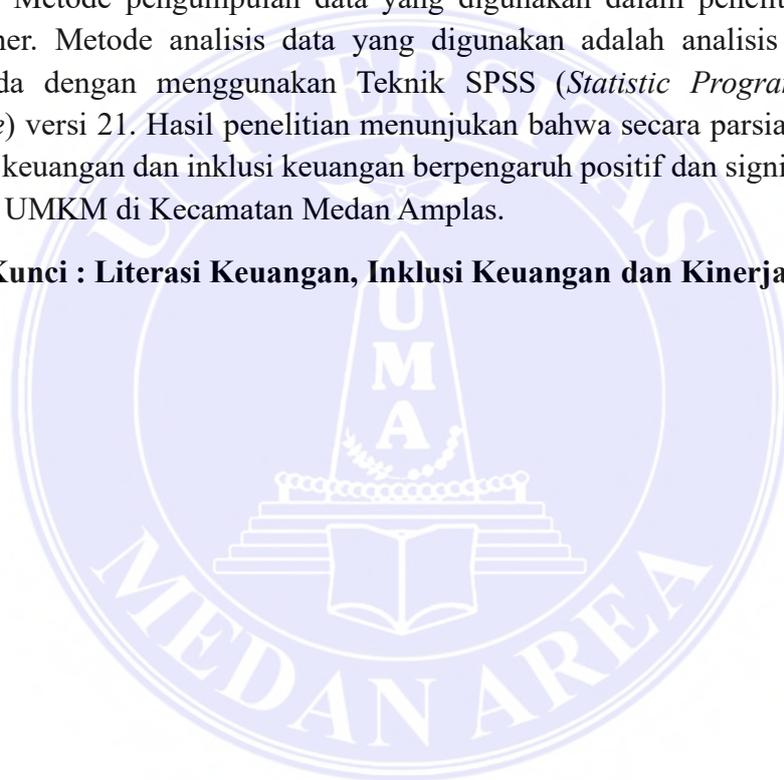
Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, MSME Performance*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 107 UMKM di Kecamatan Medan Amplas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Teknik SPSS (*Statistic Program For Sosial Science*) versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kinerja UMKM.



RIWAYAT HIDUP



Nama	Mawaddah Ramadani
Npm	208330002
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 21 November 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Mulyadi
Ibu	Yusmaniaty
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Yayasan Pendidikan Ani Idrus
SMA/SMK	SMA Yayasan Pendidikan Ani Idrus
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti program MBKM (MSIB Batch 4 di BTPN Syariah)
Pengalaman Pekerjaan	-
NO.HP/WA	0895611783614
Email	mawaddahrmd@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'aalamin dan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahNYA sehingga saya sebagai peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Medan Amplas)". Penyusunan skripsi ini merupakan Langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan di Universitas Medan Area, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya sebagai peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Medan Area dan selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini..
4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan saran dan bimbingan dengan penuh kesabaran. Terima kasih,

karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbing peneliti disaat pagi, siang ataupun menjelang malam.

5. Ibu Sucitra Dewi, SE., MSi selaku dosen sekretaris yang telah meluangkan waktunya memberikan saran untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Sebagai ungkapan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Mulyadi & Ibunda Yusmaniaty yang selalu menjadi penyemangat peneliti, Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mamak bapak peneliti bisa berada dititik ini.
7. Badan Riset dan Inovasi, Dinas Koperasi Kota Medan serta para pegawai yang telah membantu peneliti dalam memberikan data dan informasi demi terwujudnya skripsi ini.
8. Teruntuk teman-teman seperjuangan peneliti Nurul, Mitha, Haniyah, Ingrid, Annisa, Una, Bila, dan Khairunnisa terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti terlebih dahulu meminta maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca, terima kasih.

Medan, 25 Maret 2024
Peneliti



Mawaddah Ramadani
NPM : 208330002

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. <i>Rational Choice Theory</i>	12
2.1.2. Kinerja UMKM.....	13
a. Pengertian Kinerja UMKM.....	13
b. Kriteria UMKM.....	15
c. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	16
d. Indikator Kinerja UMKM.....	18
2.1.3. Literasi Keuangan.....	20
a. Pengertian Literasi Keuangan.....	20
b. Prinsip Dasar Literasi Keuangan.....	22
c. Manfaat Literasi Keuangan.....	23
d. Peranan Literasi Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah.....	24
e. Indikator Literasi Keuangan.....	25
2.1.4. Inklusi Keuangan.....	27
a. Pengertian Inklusi Keuangan.....	27
b. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan.....	30
c. Tujuan Inklusi keuangan.....	32
d. Kebijakan Inklusi Keuangan.....	32
e. Indikator Inklusi Keuangan.....	34
2.2. Penelitian Terdahulu.....	35
2.3. Kerangka Konseptual.....	35
2.4. Hipotesis.....	39
2.4.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Amplas.....	39
2.4.2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Amplas.....	40
2.4.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Amplas.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1. Desain Penelitian.....	44
3.2. Objek dan Waktu Penelitian.....	44

3.2.1. Objek Penelitian	44
3.2.2. Waktu Penelitian.....	45
3.3. Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	45
3.3.1. Definisi Operasional Variabel	45
3.4. Populasi dan Sampel	46
3.4.1. Populasi.....	46
3.4.2. Sampel	47
3.5. Instrumen Penelitian.....	47
3.5.1. Jenis Data	48
3.5.2. Sumber Data.....	48
3.5.3. Metode Pengumpulan Data	48
3.6. Metode Analisis Data	49
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	56
4.2. Hasil Penelitian	57
4.2.1. Penyajian Data.....	57
4.2.2. Analisis dan Evaluasi.....	59
4.3. Pembahasan	71
4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas	71
4.3.2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas	72
4.3.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
DAFTAR LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah UMKM di Indonesia.....	3
Tabel 1.2. Jumlah UMKM di Kecamatan Medan Amplas	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1. Tabel Jadwal Penelitian	45
Tabel 3.2. Definisi Operasional.....	46
Tabel 3.3. Skala Model Likert.....	49
Tabel 4.1. Karakteristik Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.2. Karakteristik Usia.....	57
Tabel 4.3. Karakteristik Jenjang Pendidikan.....	58
Tabel 4.4. Karakteristik Lama Usaha.....	59
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Kolmogorov-smirnov test</i>	60
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.7. Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Glejer.....	64
Tabel 4.8. Hasil Uji Reabilitas.....	64
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Literasi Kuangan.....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM.....	67
Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.13. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	69
Tabel 4.14. Hasil Uji Simultan (Uji f).....	70
Tabel 4.15. Hasil Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	71

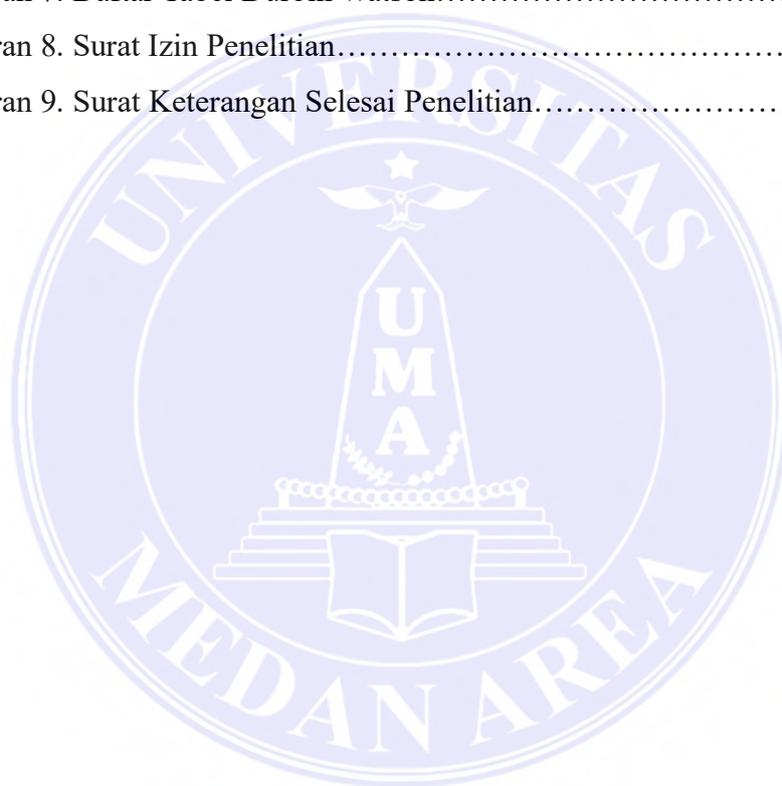
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Indonesia.....	3
Gambar 1.2 Jumlah UMKM Kecamatan Medan Amplas.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 4.1.Hasil Uji Normalitas Metode Grafik p-plot.....	60
Gambar 4.2.Hasil Uji Normalitas Metode Histogram.....	60
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Scatterplot.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	84
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Responden.....	87
Lampiran 3. Hasil Analisis Data.....	96
Lampiran 4. Daftar r Tabel.....	101
Lampiran 5. Daftar t Tabel.....	102
Lampiran 6. Daftar f Tabel.....	103
Lampiran 7. Daftar Tabel Durbin Watson.....	104
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan satu jenis usaha yang memberikan banyak pengaruh terhadap perekonomian Indonesia, baik dari sisi jumlah usaha yang terbentuk maupun sisi jumlah lapangan yang tercipta (Rujito, 2003). Pemerintah Indonesia telah menyadari potensi UMKM dan mengambil kebijakan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil agar dapat naik kelas menjadi usaha menengah. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Dalam siaran Pers Kemenko Perekonomian (2021), Dampak UMKM terhadap perekonomian Indonesia yaitu, UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia yang mencerminkan besarnya peran UMKM dalam mengurangi tingkat pengangguran. UMKM juga menjadi jaringan pengaman untuk Masyarakat berpenghasilan rendah, memungkinkan mereka untuk memulai bisnis dan mengatasi kelangkaan pendapatan.

Tujuan UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Pengertian UMKM dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM memiliki peran penting untuk pembangunan ekonomi dan

mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan keberadaan sektor UMKM banyak menyerap lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran (Dewi, 2018).

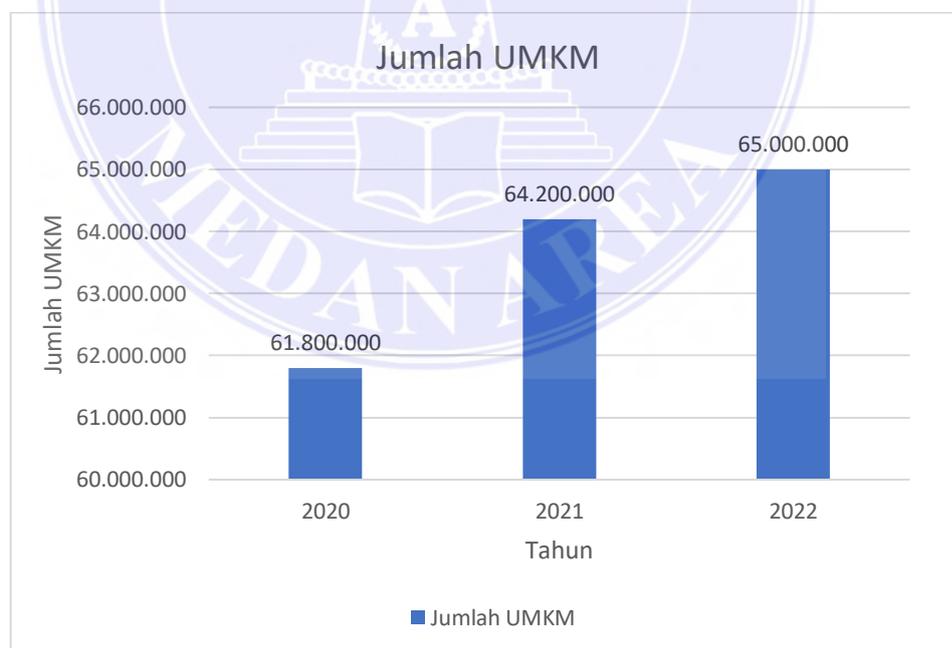
Menurut pendapat Hudson dan Bush (2010), literasi keuangan merupakan suatu kemampuan dalam memahami suatu kondisi keuangan serta konsep keuangan untuk merubah pengetahuan dengan baik kedalam suatu perilaku. Literasi keuangan sangat penting bagi UMKM karena dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat memahami konsep keuangan seperti biaya, keuntungan, dan investasi, serta dapat menggunakan teknologi untuk mengelola keuangan mereka (Warsani dkk, 2023). Selain itu, literasi keuangan juga dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, seperti memilih sumber pendanaan yang tepat dan mengelola risiko keuangan.

Menurut pendapat SNLKI (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) (2017) bahwa inklusi keuangan merupakan suatu ketersediaan akses yang ada di berbagai Lembaga, produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan juga kemampuan masyarakat dalam meningkatkan suatu kesejahteraan pada Masyarakat. Inklusi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan UMKM. Dalam konteks UMKM, Inklusi keuangan dapat memberikan akses pada layanan keuangan yang dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka. Berdasarkan penelitian Syafa dan Faruq (2022), peningkatan inklusi keuangan pada sektor pemilik UMKM naik sekitar 19%. Selain itu,

inklusi keuangan juga dapat membantu UMKM dalam mengatasi kesulitan permodalan. Pemanfaatan teknologi digital juga dianggap penting dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM, karena dapat mempermudah akses pendanaan dan transaksi keuangan. Dengan demikian, inklusi keuangan dapat memberikan dampak positif bagi UMKM, membantu mereka untuk berkembang dan bertahan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Table 1.1
Jumlah UMKM di Indonesia

TAHUN	JUMLAH UMKM
2020	61,8 JT
2021	64,2 JT
2022	65 JT



Gambar 1.1
Jumlah UMKM di Indonesia

Berdasarkan gambar diatas, jumlah pelaku UMKM ditahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9%. Kenaikan ini di ikuti juga dengan kenaikan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kondisi literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan. Berdasarkan survey tersebut, indeks literasi keuangan Masyarakata Indonesia pada tahun 2022 sebesar 49.68%, naik dari 38,03% pada tahun 2021 (OJK, 2022). Tingkat inklusi keuangan Masyarakat Indonesia tahun 2021 juga naik 68,49% menjadi 83,60% tahun 2022. Kenaikan literasi keuangan timpang dibanding inklusi keuangan sebaiknya kenaikan literasi keuangan dan inklusi keuangan harus sama-sama naik 80%, artinya pemahaman tentang laporan keuangan (literasi keuangan) pada pelaku UMKM harus diiringi dengan ketersediaan layanan keuangan (inklusi keuangan) yang harus dimiliki pelaku UMKM.

Selain itu, terdapat perbedaan antara tingkat literasi keuangan laki-laki dan Perempuan, dimana indeks literasi keuangan laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan Perempuan, tetapi indeks inklusi keuangan laki-laki lebih tinggi dari Perempuan. Dari hasil survey tersebut, terlihat bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan, namun masih terdapat ketimpangan antara literasi dan inklusi keuangan serta perbedaan antara laki-laki dan Perempuan dalam hal literasi dan inklusi keuangan. Dan Provinsi Sumatera Utara (Sumut) merupakan salah satu provinsi dengan tingkat inklusi keuangan tertinggi di Indonesia yang mencapai 93,98%,

mengacu kepada hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia pada 2019. Namun, berbeda dengan tingkat Inklusi yang tinggi, Indeks literasi keuangan Sumut masih relatif rendah yaitu 37,96% (SNLIK, 2022).

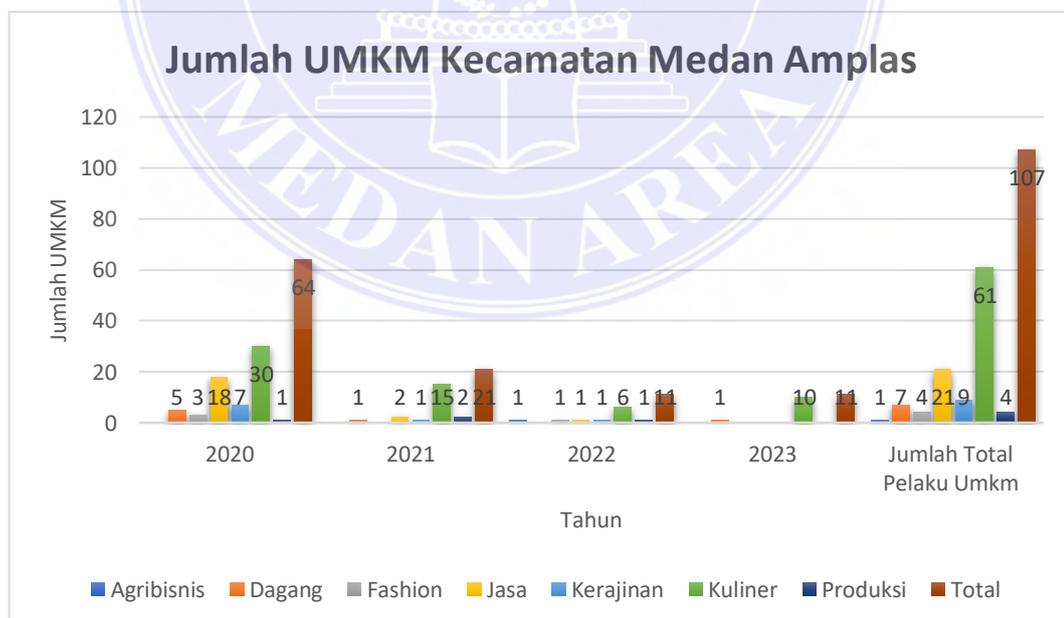
Literasi dan inklusi keuangan merupakan dua konsep penting dalam dunia keuangan UMKM. Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Akhiar, 2021). Sementara itu, inklusi keuangan merujuk pada akses masyarakat terhadap layanan keuangan, seperti bank, asuransi, pembiayaan, program pensiun, dan investasi. Tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah, meskipun terus meningkat dari tahun ke tahun. Rendahnya literasi keuangan berpotensi menimbulkan kerugian berbiaya mahal di kemudian hari dan menurunkan kualitas hidup akibat lilitan masalah (Akhiar, 2021). Literasi keuangan menjadi keterampilan yang penting yang harus dimiliki individu untuk membuat dan mengelola keputusan keuangan yang baik, mulai dari soal pilihan menabung, investasi, mengajukan pinjaman, dan lainnya. Tingkat inklusi keuangan di Indonesia juga masih jauh di bawah tingkat literasi keuangan (OJK, 2022). Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) gencar melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat, seperti program Strategi Nasional

Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Gap antara literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat di Indonesia mengalami penurunan dari tahun ke tahun, namun masih perlu upaya berkelanjutan untuk mengecilkan gap tersebut.

Tabel 1.2
Jumlah UMKM di Kecamatan Medan Amplas

Jenis Usaha	Tahun				Jumlah Pelaku UMKM
	2020	2021	2022	2023	
Agribisnis			1		1
Dagang	5	1		1	7
Fashion	3		1		4
Jasa	18	2	1		21
Kerajinan	7	1	1		9
Kuliner	30	15	6	10	61
Produksi	1	2	1		4
TOTAL	64	21	11	11	107

Sumber :Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan perdagangan Kota Medan.



Gambar 1.2

Jumlah UMKM Kecamatan Medan Amplas

Pada Tabel 1.2 Memberikan penjelasan terkait laju pertumbuhan UMKM Kecamatan Medan Amplas. Dijelaskan bahwa keberadaan UMKM di kota Medan sangat bervariasi. Jenis Usaha yang paling dominan dan menempatkan posisi paling pertama dan paling banyak dijalani oleh para pelaku UMKM yakni restoran/warung makanan dan minuman dengan jumlah 61 pelaku UMKM. Banyak dari masyarakat Kecamatan Medan Amplas yang melakukan jenis usaha ini, karena selain mudah untuk dijalankan usaha ini mampu memberikan pekerjaan bagi sanak saudara atau kerabat pengusaha itu sendiri, sehingga juga bisa menopang perekonomian keluarga. Urutan kedua yang menempati jenis usaha yang paling diminati oleh pelaku UMKM ialah Jasa dengan jumlah 21 pelaku UMKM. Urutan ketiga yakni jenis usaha kerajinan dengan jumlah 9 pelaku UMKM. Di urutan keempat yakni jenis usaha Dagang dengan jumlah 7 pelaku UMKM. Di urutan kelima ada jenis usaha Fashion dengan jumlah 4 pelaku UMKM. Urutan keenam ada produksi dengan jumlah 4 pelaku UMKM. Di urutan terakhir ada jenis usaha Agribisnis yang berjumlah 1 pelaku.

Menurut Risa (2020), semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perkembangan kinerja UMKM. Sehingga, tingkat literasi keuangan sangat penting bagi perkembangan satu usaha, karena sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula. Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian dari Wira (2019), literasi dan inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Selain

itu, Menurut Dahlia (2021), tingkat literasi keuangan sangat penting bagi perkembangan suatu usaha, karena sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula.

Menurut Safira dan Sulhan (2021), literasi keuangan dan inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, artinya semakin baik inklusi keuangan dan literasi keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM maka akan menambahkan citra baik dari kinerja sebuah UMKM tersebut. Menurut Edy dkk (2022), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil, seorang pengusaha yang memiliki literasi keuangan akan mampu meningkatkan kinerja usaha yang sedang ia jalankan, sehingga lebih mudah menghadapi resiko keuangan yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang. Kemudian inklusi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha kecil, pengusaha yang masih belum menggunakan layanan keuangan yang telah disediakan oleh perbankan masih minim, sehingga mempengaruhi kinerja usaha.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (OJK, 2022), rendahnya literasi dan inklusi keuangan di Indonesia dapat disebabkan oleh beberapa factor, termasuk tingkat Pendidikan, akses Pendidikan, pengetahuan, dan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan. Semakin tinggi Pendidikan yang dimiliki, semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan. Selain itu, rendahnya literasi keuangan juga dapat disebabkan oleh ketidaktahuan tentang cara kerja, risiko, dan manfaat produk keuangan pribadi. Selain itu, ada juga factor lain seperti ketidaktahuan tentang produk dan layanan keuangan, serta

ketidakpercayaan diri dalam membuat keputusan finansial. Hal ini dapat mengakibatkan Masyarakat malas atau ragu untuk memanfaatkan Lembaga keuangan, serta belum mengakses produk/layanan keuangan karena tidak tau cara, fungsi, dan manfaatnya. Dari hasil survey dan analisis, rendahnya literasi dan inklusi keuangan di Indonesia Upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia perlu terus didorong melalui pendekatan yang inklusif dan edukatif.

Untuk mewujudkan peningkatan jumlah UMKM maka perlu adanya pembinaan dalam menunjang kinerja UMKM dengan cara memberikan pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan. Dalam penelitian sebelumnya banyak indikator untuk mengukur variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan kinerja UMKM. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat menjadi modal untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi resiko yang terjadi dalam pengelolaan maupun pengambilan keputusan. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Medan Amplas)”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena dimana rendahnya literasi keuangan pada UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan. Tingkat literasi yang rendah dapat mengakibatkan UMKM tidak memiliki perencanaan keuangan yang

baik, rendahnya tingkat literasi keuangan pada UMKM dapat berdampak terhadap penyerapan kredit oleh sektor perbankan, dan literasi keuangan yang rendah juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, sehingga peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan menjadi prioritas bagi pelaku UMKM.

2. Rendahnya inklusi keuangan dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan. Terbatasnya akses layanan keuangan yang rendah dapat memunculkan ketimpangan pendapatan yang merupakan masalah utama di negara maju dan berkembang termasuk Indonesia. Rendahnya tingkat inklusi keuangan dapat memperlebar kesenjangan sosial, tidak mendukung penurunan kemiskinan, dan tidak optimal untuk pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat terjadi karena eksklusivitas keuangan dapat menutup peluang Masyarakat untuk memupuk asset, sehingga tidak dapat meningkatkan kesejahteraan, serta rendahnya inklusi keuangan UMKM juga dapat menghambat penyaluran bantuan dari pemerintah. Sekitar 70% pelaku UMKM belum termasuk dalam usaha dengan inklusi keuangan yang baik sehingga mereka kesulitan mengakses bantuan keuangan dari pemerintah.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas?

2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas?
3. Apakah literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas.
2. Pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas.
3. Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap UMKM di Kecamatan Medan Amplas.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis atas penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Secara teoritis** : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi, dapat menambah wawasan dan memperdalam pemahaman tentang literasi keuangan, inklusi keuangan dan kinerja UMKM.
2. **Secara praktis** : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah untuk membentuk kebijakan dan merancang strategi dalam meningkatkan kinerja UMKM dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Serta mengevaluasi apakah Upaya yang telah dilakukan pemerintah sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai atau masih perlu

menambah Langkah untuk meningkatkan literasi keuangan, inklusi keuangan serta kinerja UMKM.

3. **Secara Kebijakan** : hasil penelitian ini digunakan sebagai sumber acuan dan wawasan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Rational Choice Theory*

Teori tindakan rasional (*rational choice theory*) adalah teori yang dapat menentukan proses pembuatan keputusan atau pilihan yang akan digunakan, baik pada level mikro maupun makro (Afriana dan Riza, 2017). Putri dan Widodo (2016) menyatakan bahwa pada level mikro pembuat keputusan adalah masyarakat yang mana memiliki pertimbangan rasional guna mencapai tujuan yang dapat dipandang maksimal didasarkan pada berbagai pengetahuan, informasi, serta data yang memberikan sumbangan kognitif. Teori tersebut dapat berkaitan dengan teori konsumsi Keynes (1936) yang meyakini bahwa orang dengan pendapatan yang lebih tinggi akan memiliki proporsi tabungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang memiliki pendapatan lebih rendah. *Rational choice theory* dan teori konsumsi Keynes dapat memberikan kesimpulan bahwa pilihan seseorang untuk menabung didasarkan pada pendapatan, literasi keuangan yang baik dan informasi-informasi yang didapat mengenai produk- produk tabungan.

Teori ini sejalan dengan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan teori ini semua pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan yang telah ditetapkan OJK, agar mampu meningkatkan kinerja UMKM.

2.1.2. Kinerja UMKM

a. Pengertian Kinerja UMKM

Menurut Irham Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja. Kinerja disini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mencapai dalam suatu tujuan tertentu.

Kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi yang mewujudkan sasaran yang strategis dan telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang akan diharapkan oleh suatu organisasi tersebut. Pada suatu kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM dengan baik maka akan semakin kokoh untuk menjadi tulang punggung di perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan cabang dari perkembangan industry kreatif dalam perekonomian setiap negara. Menurut

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah(UMKM), pengertian UMKM dijelaskan pada masing-masing jenis usaha, diantaranya :

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau bukan cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau cabang Perusahaan yang dimiliki, diakui, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dihasilkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dengan demikian, Kinerja UMKM merupakan hal yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

a. Kriteria UMKM

Menurut **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008** tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), kriteria UMKM dijelaskan pada masing-masing jenis usaha, diantaranya :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
 - a) Memiliki kekayaan paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

b. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Badan Pusat Statistik (2019) UMKM memiliki peranan yang sangat signifikan bagi perekonomian khususnya sumbangan dalam menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi pengangguran dan menciptakan nilai tambah dan PDB. Jumlah UMKM yang sangat besar di Indonesia telah memberikan dampak positif. Pada tahun 2017, jumlah UMKM nonpertanian di Indonesia telah mencapai 26 juta usaha, atau mencapai 98,68% dari jumlah total usaha di Indonesia.

Selain menciptakan peluang usaha, UMKM juga menciptakan nilai tambah yang tidak kecil meskipun tidak sebesar usahanya. Dengan jumlah usaha yang mencapai 99% dari seluruh usaha nonpertanian di Indonesia, kontribusi UMKM dalam membentuk PDB Indonesia mencapai 40% pada tahun 2013. Kontribusi nilai tambah UMKM memang belum sebesar jumlahnya, namun potensi yang dikandung UMK cukup besar. Perkembangan nilai tambah UMKM di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2009-2013 pertumbuhan PDB UMKM terus meningkat dari 3,87% menjadi 6,02%.

UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama Ketika terjadi krisis, UMKM bisa melewati krisis moneter pada tahun 1998 silam dan pada masa Pandemi Covid-19. UMKM merupakan bagian dari

perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tiga peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara.

Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4 persen dari total investasi di Indonesia. Berdasarkan data tersebut, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Persentase UMKM yang bertambah setiap tahunnya sehingga pengurangan jumlah pengangguran di Indonesia juga akan berkurang.

UMKM memiliki peran besar dalam menghadapi resesi global karena UMKM telah berkontribusi besar terhadap PDB, Penyerapan tenaga kerja banyak dilakukan oleh UMKM, UMKM merupakan pasar potensial bagi industri jasa keuangan, UMKM cepat dalam mencari potensi pasar ekspor, serta UMKM menyerap kredit terbesar. Kesadaran akan pentingnya UMKM ini harus disertai dengan kebijakan dan regulasi dari pemerintah dalam mengelola dan meningkatkan peran UMKM agar dapat tumbuh dan berkembang. Kebijakan strategis yang diterapkan Pemerintah di antaranya

yaitu Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), implementasi UU Cipta Kerja dan aturan turunannya, maupun program Bangga Buatan Indonesia (BBI).

c. Indikator Kinerja UMKM

Kinerja UMKM dapat diukur menggunakan berbagai Indikator. Menurut Pramestiningrum dan Iramani (2020), kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM.

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja UMKM antara lain :

- 1) pertumbuhan penjualan : pertumbuhan penjualan yang pesat akan berdampak positif pada Perusahaan, yang dapat mendorong Perusahaan untuk meningkatkan produksi dan menggunakan hutang untuk memenuhi permintaan
- 2) pertumbuhan pelanggan : pertumbuhan pelanggan yang pesat dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan bisnis, serta memperkuat posisi bisnis di pasar.
- 3) pertumbuhan keuntungan : pertumbuhan keuntungan yang pesat dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan bisnis, serta memperkuat posisi bisnis di pasar.
- 4) net profit margin : net profit margin adalah rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan net diterapkan pada setiap dolar

pendapatan dengan menghilangkan semua biaya operasional, depresemasi, amortisasi, Bunga, dan pajak.

- 5) rasio efisiensi : rasio efisiensi merupakan pengukuran para pemimpin bisnis untuk mengukur seberapa baik Perusahaan menggunakan sumber dayanya.
- 6) kepuasan pelanggan : kepuasan pelanggan adalah Perasaan senang atau kecewa yang dirasakan oleh pelanggan setelah membandingkan antara apa yang mereka terima dengan harapan mereka terhadap produk atau layanan yang diberikan oleh Perusahaan.
- 7) profitabilitas pelanggan : profitabilitas pelanggan merupakan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap pelanggan.
- 8) inovasi produk : inovasi produk adalah peruses menciptakan dan mengembangkan ide baru atau memperbaiki produk yang ada dengan tujuan meningkatkan nilai tambah.
- 9) kepuasan pekerja : kepuasan pekerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerja mereka yang berkaitan dengan sifat dari tugas, lingkungan kerja, dan interaksi dengan organisasi.
- 10) dan pelatihan pekerja : pelatihan pekerja merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada Tingkat keterampilan dan keahlian tertentu.

Selain itu, indikator kinerja keuangan UMKM juga meliputi :

- 1) penjualan pertahun : penjualan pertahun merujuk pada total pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa selama satu tahun.
- 2) laba pertahun : laba pertahun merupakan perubahan pada laporan keuangan Perusahaan selama satu tahun.
- 3) aset bersih : aset bersih adalah selisih antara total aset Perusahaan dengan total liabilitas perusahaan pada waktu tertentu.
- 4) dan jumlah pekerja : jumlah pekerja dapat berkaitan dengan kepuasan kerja, yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya dan dapat mempengaruhi sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan lingkungan kerjanya.

2.1.3. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dipengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam kesejahteraan (OJK, 2022).

Dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) (2017) mengidentifikasi literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki tersebut dalam rangka membuat keputusan yang efektif,

meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Tanpa memiliki literasi keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya dan berpotensi terkena risiko penipuan.

Menurut pendapat Hudson dan Bush (Widiyati, 2017), literasi keuangan merupakan suatu kemampuan dalam memahami suatu kondisi keuangan serta konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan dengan baik kedalam suatu perilaku. Literasi keuangan sendiri dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang digunakan secara individu guna mengambil suatu keputusan yang dapat meningkatkan suatu perekonomian.

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya, literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal (I Nyoman, 2019). Menurut Carolynne dan Richard (2000) literasi keuangan adalah kemampuan yang relevan untuk mengambil Keputusan dengan memahami Keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya.

Pada intinya literasi keuangan merupakan bagaimana seseorang dalam mengelola keuangan serta mengambil suatu keputusan yang baik yang menyangkut dengan persoalan pengelolaan keuangan. Selain itu, literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membaca,

menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang akan mempengaruhi kesejahteraan.

b. Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Terdapat beberapa prinsip dasar literasi keuangan pada Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) (2017) yang perlu diperhatikan yakni sebagai berikut:

1. Berorientasi pada pencapaian

Dari prinsip tersebut yakni terdapat kegiatan yang dilakukan mampu dalam mencapai peningkatan pada literasi keuangan dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada.

2. Berkelanjutan

Pada prinsip tersebut terdapat kegiatan yang dilakukannya secara berkesinambungan antara tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan dan juga adanya aspek jangka panjang. Pada prinsip berkelanjutan ini juga pelaku usaha pada jasa keuangan perlu mengutamakan pada pemahaman yang berkaitan dengan pengelolaan produk layanan jasa keuangan dan juga pada lembaga.

3. Terencana dan terukur

Pada prinsip ini terdapat kegiatan yang harus dilakukan yakni dengan memiliki konsep yang sesuai dengan strategi, sasaran, serta kebijakan pada otoritas dan kebijakan perilaku usaha jasa keuangan dan juga

memiliki indikator yang berguna untuk memperoleh suatu informasi akan peningkatan literasi keuangan.

4. Kolaborasi

Pada prinsip ini terdapat kegiatan yang dilakukan untuk melibatkan seluruh penyandang yang berkepentingan dalam pelaksanaan dalam kegiatan bersama-sama.

c. Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat utama dari literasi finansial yakni dapat menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Serta adanya keterampilan dalam mengelola uang secara efektif, pembentukan anggaran yang baik, mengendalikan tabungan dan pinjaman, serta investasi adalah manfaat dari literasi keuangan. Akan tetapi, manfaat literasi keuangan itu sendiri sangat beragam dan tergantung pada keadaan ekonomi masing-masing individu.

Berikut ini adalah manfaat kesadaran finansial menurut Opploans dan Investopedia:

- a. perencanaan tabungan untuk masa pension
- b. membentuk dan mempertahankan anggaran yang seimbang
- c. pendanaan untuk membeli rumah
- d. pengetahuan mengenai asuransi untuk berbagai kebutuhan
- e. mengawasi pengeluaran agar tidak membludak
- f. pengetahuan mengenai investasi dan cara mengelolanya

- g. tabungan kendaraan yang lebih tertata
- h. pengelolaan dana untuk jenjang pendidikan
- i. pengelolaan utang dan pinjaman agar tetap stabil
- j. penggunaan jasa kredit yang tidak berlebihan
- k. pembayaran pajak untuk aset dan penghasilan

Kesadaran akan finansial dapat mempengaruhi masyarakat pada semua umur dan semua tingkat sosial. Dengan hal ini, Kurangnya literasi finansial telah menyebabkan banyak orang untuk menjadi korban pinjaman kredit, modus penipuan, dan pinjaman dengan bunga tinggi yang menumpuk. Hal ini dapat berpotensi untuk mencoreng nama baik seseorang, sejarah peminjaman uang yang buruk, kebangkrutan, dan penyitaan aset. Dengan kurangnya kesadaran finansial dapat menjadi salah satu alasan di balik banyak keluarga dan bisnis yang habis dililit utang dalam jumlah besar. Hal ini dapat dihindari jika Masyarakat memiliki keterampilan literasi keuangan dan membuat keputusan berdasarkan pengetahuan tersebut.

d. Peranan Literasi Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah

Literasi keuangan memiliki peranan yang sangat penting ketika sedang mengajukan kredit pada lembaga keuangan (Alamsyah, 2020), karena :

1. UMKM dengan tingkat literasi yang tinggi dapat mengurangi kegagalan pasar (market value) yang di sebabkan adanya informasi asimetri antara debitur dengan lembaga keuangan.

2. UMKM yang memiliki tingkat literasi yang tinggi akan memahami pentingnya mengetahui berbagai pilihan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan serta mekanisme pembayaran atau pelunasan pinjaman yang menguntungkan.
3. Literasi keuangan memiliki peranan penting bagi UMKM ketika melakukan pinjaman aset pribadi sebagai jaminan. Setiap UMKM harus menimbang risiko dan manfaat terhadap setiap pilihan keuangan mereka.

e. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK) (2017), indikator yang banyak dilakukan untuk mengukur Tingkat literasi keuangan adalah

- 1) Pengetahuan keuangan : pengetahuan keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola informasi ekonomi, membuat perencanaan keuangan, dan mengambil keputusan yang cerdas terkait dengan keuangan pribadi maupun bisnis.
- 2) Perilaku keuangan : perilaku keuangan adalah kemampuan atau Tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan, mulai dari perencanaan, pembelanjaan, penyimpangan, pembukuan, pengawasan, dan pertanggungjawaban dari sumber daya keuangan yang dimilikinya.

- 3) Sikap keuangan : sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan, termasuk bagaimana mereka menggunakan uang dan bagaimana mereka menilai nilai uang.

Peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan terkait keuangan serta perilaku keuangan yang lebih positif pada seorang individu, seperti :

- 1) Peningkatan kepuasan finansial : individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung menunjukkan Tingkat kepuasan finansial yang lebih tinggi karena perilaku keuangan yang baik akan mendorong seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan Tingkat kepuasan finansial.
- 2) Pengaruh literasi keuangan : literasi keuangan atau pengetahuan keuangan dapat berdampak positif terhadap perilaku keuangan seseorang. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijak dan cerdas dalam menggunakan dana atau sumber daya yang dimilikinya.
- 3) Kepuasan bekerja dan kesetiaan : kepuasan bekerja juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Kepuasan bekerja yang tinggi dapat berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih positif dan kesetiaan terhadap Perusahaan.

2.1.4. Inklusi Keuangan

a. Pengertian Inklusi Keuangan

Dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016, yang berisikan tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, Inklusi Keuangan merupakan salah satu kondisi dimana pada setiap masyarakat memiliki akses dalam berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, lancar, aman, serta tepat waktu dengan biaya yang terjangkau serta yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan disetiap anggota Masyarakat.

Berdasarkan pernyataan pada Otoritas Jasa Keuangan (2017) terdapat beberapa upaya dalam meningkatkan inklusi keuangan akan tetapi terdapat empat elemen pada inklusi keuangan yakni adanya perluasan pada akses keuangan, penggunaan produk dan layanan jasa keuangan, ketersediaannya produk dan layanan jasa keuangan, dan peningkatan pada kualitas baik pada kualitas pengguna produk layanan jasa keuangan itu sendiri. Dengan penjelasan hal ini telah didukung dari beberapa sumber yang mendefinisikan tentang inklusi keuangan, bahwa inklusi keuangan memiliki peran Bagai suatu proses yang memastikan akan adanya kemudahan dalam akses, penggunaan system keuangan formal oleh Masyarakat sebagai dalam bagian pada pelaku ekonomi, serta ketersediaan. Inklusi keuangan sebagai salah satu akses yang dimiliki oleh rumah tangga serta terhadap produk dan layanan jasa keuangan secara efektif. Dengan hal ini produk dan layanan jasa keuangan harus memiliki ketersediaan secara berkelanjutan serta telah teregulasi dengan baik (Akhiar,2021).

Sarma (2012) mendefinisikan bahwa inklusi keuangan merupakan suatu proses yang dapat memudahkan dalam akses, suatu ketersediaan, dan juga menfaat dari suatu system keuangan formal bagi pelaku ekonomi. Menurut (beck et al, 2007) bahwa konsep dalam akses jasa keuangan dengan penggunaan jasa keuangan merupakan merupakan suatu konsep yang berbeda. Dalam pelaku ekonomi memiliki suatu akses pada jasa keuangan akan tetapi dalam hal ini belum sepenuhnya digunakan dengan baik. Bank Indonesia (2013) mendefinisikan tentang inklusi keuangan, bahwa inklusi keuangan sendiri dengan tujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga terhadap akses Masyarakat dalam memanfaatkan suatu layanan jasa keuangan. Terdapat indicator yang dapat dijadikan pengukur suatu keuangan yang inklusif pada suatu Negara yakni berupa ketersediaan atau suatu akses untuk mengukur suatu kemampuan dalam menggunakan jasa keuangan formal dalam hal keterjangkauan dalam suatu fisik dan harga, penggunaan untuk mengukur suatu kemampuan ddalam penggunaan produk-produk keuangan. Bank Indonesia (2013) mendefinisikan tentang tujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terdapat akses Masyarakat dalam memanfaatkan suatu layanan jasa keuangan.

Inklusi keuangan merupakan suatu kondisi yang dimana seluruh Masyarakat dapat mengakses jasa keuangan yang berkualitas, dengan tersedianya harga yang relative terjangkau, dan juga memiliki cara yang nyaman serta memuaskan (Gradeva et al, 2011). Menurut Demirguc-kunt dan

Klapper (2012) mengatakan bahwa inklusi keuangan yakni sebagai penyediaan suatu akses jasa keuangan yang luas dengan tanpa adanya hambatan dalam harga maupun non harga dalam penggunaannya. Tidak hanya itu Bank Indonesia (2014) juga mendefinisikan bahwa inklusi keuangan merupakan seluruh Upaya yang memiliki tujuan dalam menjadikan suatu bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga terhadap akses memanfaatkan layanan jasa keuangan bagi Masyarakat. Tak hanya itu Inklusi Keuangan juga merupakan salah satu strategi nasional guna mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan pendapatan, meminimalisirkan kemiskinan dan juga stabilitas dalam system keuangan. Dalam peningkatan inklusi keuangan dapat menjadikan salah satu manifestasi dalam meningkatkan produktivitas serta mewujudkan dalam kemandirian Masyarakat untuk melalui inklusi keuangan.

Menurut pendapat SNLKI (2017) bahwa inklusi keuangan adalah suatu ketersediaan akses yang ada diberbagai lembaga, produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan juga kemampuan masyarakat dalam meningkatkan suatu kesejahteraan pada masyarakat. Dalam teori yang telah dijelaskan bahwa inklusi keuangan memiliki peran yang sangat penting pada suatu Negara dan berbagai elemen yang memiliki peran pada perkembangan kebijakan sector keuangan yang berkaitan dengan masyarakat miskin dengan cara mempermudah dalam menggunakan suatu akses.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Inklusi keuangan merupakan Langkah penting dalam Upaya mengurangi kemiskinan,

meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat, dan membangun kesadaran tentang pentingnya keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan

Terdapat beberapa prinsip dasar pada inklusi keuangan yang telah dipaparkan oleh SNLKI (2017) yakni sebagai berikut:

1. Tepat sasaran

Pada prinsip ini terdapat pelaksanaan kegiatan guna untuk meningkatkan inklusi keuangan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan serta adanya kemampuan pada masyarakat dan konsumen yang akan menjadi sasaran utama.

2. Terjangkau

Pada prinsip ini yakni terdapat pelaksanaan kegiatan guna untuk meningkatkan inklusi keuangan yang dapat diakses bagi goongan masyarakat dengan tanpa biaya, serta dalam pemanfaatan teknologi.

3. Berkelanjutan

Pada prinsip ini yakni terdapat kegiatan yang berguna untuk meningkatkan inklusi keuangan yang dilakukan dengan cara berkesinambungan demi mencapai keuntungan bersama dengan target yang telah ditentukan serta adanya aspek jangka panjang.

4. Terukur

Pada prinsip ini terdapat pelaksanaan dan perencanaan guna untuk meningkatkan inklusi keuangan. Dengan hal ini terdapat beberapa hal dengan mempertimbangkan seperti biaya, system teknologi, waktu,

wilayah, serta memiliki mitigasi terhadap adanya potensi risiko yang akan muncul yang berasal dari layanan jasa keuangan dan juga transaksi produk, sehingga dengan adanya akses yang telah disediakan oleh produk dan layanan jasa keuangan yang dapat dikembangkan dengan adanya karakteristik yang sesuai dengan apa yang ada dari kegiatan guna untuk meningkatkan pada inklusi keuangan.

Berbagai Negara telah menerapkan tentang inklusi keuanganguna menyemaratakan tingkat pendapatan masyarakat. Akan tetapi belum ditemukannya indicator guna untuk mengukur suatu keberhasilan bagi kebijakan inklusi keungan. Dari berbagai organisasi telah menerapkan standar masingmasing guna mengetahui serta mengukur suatu keberhasilan dalam kebijakan. Contohnya pada Bank Dunia (2018) telah menerapkan suatu kebijakan industry padat tenaga kerja dibandingkan dengan distribusi suatu pendapatan. Membangun iklim yang nyaman guna meningkatkan suatu pertumbuhan penyerapan pada tenaga kerja serta produktifitas pekerja bagi Masyarakat menengah kebawah. Dan juga memberikan dukungan dan bantuan bagi pekerja berupa non uang seperti memberikan pendidikan yang memadai, kemudahan bagi yang mengakses di tempat kerja guna menjamin kesejahteraan Masyarakat miskin produktif, dan jaminan kesehatan.

Menurut Afi (2010) mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak akan lepas dari berapa besar nilai kualitas pada masyarakat, dalam hal ini kualitas merupakan salah satu kesesuaian dari produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dapat dilihat dari

adanya data pengangguran yang dialami oleh masyarakat. Selain itu kualitas juga dapat didefinisikan sebagai suatu pilihan yang telah tersedia bagi masyarakat, serta dapat dilihat dari adanya pemahaman konsumen terhadap produk dan layanan jasa keuangan (Word Bank, 2015).

5. Tujuan Inklusi keuangan

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 (OJK, 2016) tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, tujuan dari inklusi keuangan meliputi:

1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan PUJK.
2. Meningkatkan penyediaan produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh PUJK sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
3. Meningkatnya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
4. Meningkatnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

6. Kebijakan Inklusi Keuangan

Kebijakan keuangan inklusif mencakup pilar dan fondasi SNKI beserta indikator keuangan inklusif yang didukung koordinasi antar

kementerian/lembaga atau instansi terkait, serta dilengkapi dengan aksi keuangan inklusif (Presiden, 2016).

Adapun pilar dari kebijakan inklusi keuangan yang dimaksud adalah:

1. Pilar Edukasi Keuangan

Edukasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, biaya, hak dan kewajiban, serta untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.

2. Pilar Hak Properti Masyarakat

Hak property masyarakat bertujuan untuk meningkatkan akses kredit masyarakat kepada lembaga keuangan formal.

3. Pilar Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi Keuangan

Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat.

4. Pilar Layanan Keuangan pada Sektor Pemerintah

Layanan keuangan pada sektor Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan tata kelola dan transparansi pelayanan publik dalam penyaluran dana Pemerintah secara nontunai.

5. Pilar Perlindungan Konsumen

Perlindungan konsumen bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan, serta memiliki prinsip transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen, penanganan pengaduan, serta penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau.

Kelima pilar SNKI ini harus ditopang oleh tiga fondasi sebagai berikut:

1. Kebijakan dan regulasi yang kondusif

Pelaksanaan program keuangan inklusif membutuhkan dukungan kebijakan dan regulasi dari Pemerintah dan otoritas/regulator.

2. Infrastruktur dan teknologi informasi keuangan yang mendukung

Fondasi ini diperlukan untuk meminimalkan informasi asimetris yang menjadi hambatan dalam mengakses layanan keuangan.

3. Organisasi dan mekanisme implementasi yang efektif

Keberagaman pelaku keuangan inklusif memerlukan organisasi dan mekanisme yang mampu mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan secara bersama dan terpadu.

7. Indikator Inklusi Keuangan

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan inklusi keuangan diperlukan suatu ukuran kinerja. Dari beberapa referensi,

Indikator yang dapat dijadikan ukuran sebuah negara dalam mengembangkan inklusi keuangan (**Bank Indonesia, 2014**), adalah :

1. Ketersediaan/akses : mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan formal dalam hal keterjangkauan fisik dan harga.
2. Penggunaan : mengukur kemampuan penggunaan aktual produk dan jasa keuangan (a.i. keteraturan, frekuensi dan lama penggunaan).
3. Kualitas : mengukur apakah atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.
4. Kesejahteraan : mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel-variabel Penelitian	Hasil dan Kesimpulan
1	Suryani dan Ramadhan (2017)	Analisis Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru	1. Literasi keuangan (X_1) 2. Pelaku ekonomi usaha mikro (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM adalah sedang yaitu sebesar 57,9 persen. Variabel yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah perbedaan pendidikan dan pendapatan. Sedangkan gender dan usia tidak mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM
2	Poppy Alvianolita Sanistasya, Kusdi Rahardjo, dan	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Usaha	1. Literasi Keuangan (X_1) 2. Inklusi Keuangan (X_2)	1. Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil.

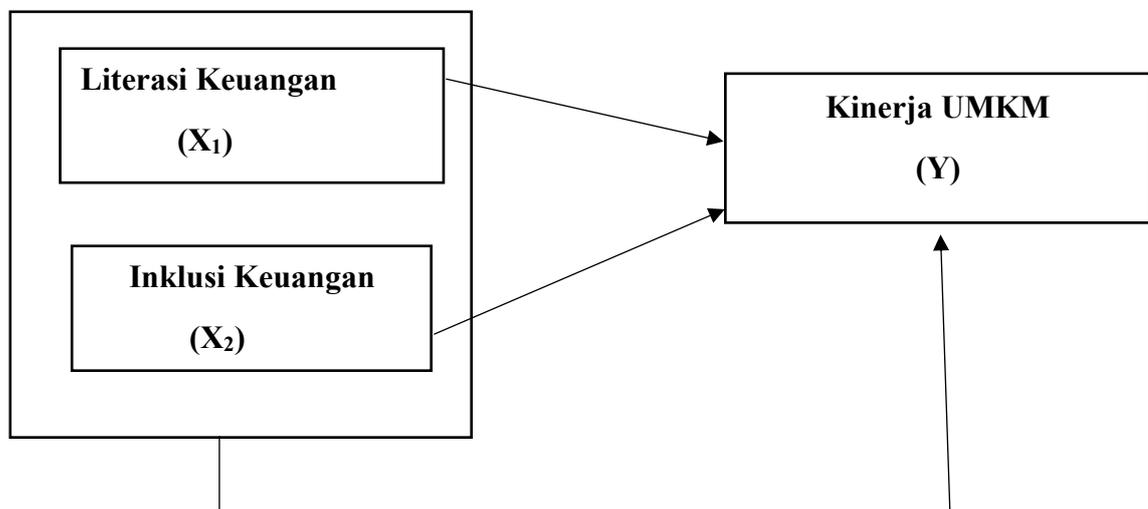
	Mohammad Iqbal (2019)	Kecil di Kalimantan Timu	3. Kinerja Usaha (Y)	2. Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil.
3	Rosy Wulandari (2019)	Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)	1. Literasi Keuangan (X_1) 2. Inklusi Keuangan (X_2) 3. Kinerja UMKM (Y)	1. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Provinsi DKI Jakarta. 2. Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Provinsi DKI Jakarta. 3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Provinsi DKI Jakarta.
4	Baby Stephani Kasendah dan Candra Wijayangka (2019)	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM	1. Literasi keuangan (X_1) 2. Kinerja UMKM (Y)	Tingkat literasi keuangan pada anggota UMKM binaan PPKM wilayah Rancecekek dan Cileunyi secara keseluruhan jika digolongkan pada Tingkat literasi keuangan menurut OJK berada pada kategori literasi keuangan yang kurang baik
5	I Nyoman Patra Kusuma (2019)	Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan melalui <i>financial technology</i> pada UMKM di Bandar Lampung	1. literasi keuangan (X_1) 2. inklusi keuangan (Y)	1. literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Bandar Lampung 2. <i>financial technology</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Bandar Lampung
6	Muh. Fuad Alamsyah (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada	1. Literasi Keuangan (X_1) 2. Kualitas Manajemen Keuangan (X_2)	Pada penelitian ini literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sebesar

		UKM Meubel di Kota Gorontalo	3. Kinerja Keuangan (Y)	0,796% atau 79,6% dan sisanya 20,4% yang ditentukan oleh faktor faktor lain yang tidak diteliti
7	Husnul akhiar (2021)	Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kbaupaten Kuantan Singingi	1. Inklusi keuangan (X_1) 2. Literasi keuangan (X_2) 3. Kinerja UMKM (Y)	1. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM 2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM
8	Safira Nindy Febriana (2021)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid 19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang)	1. Literasi keuangan (X_1) 2. Inklusi Keuangan (X_2) 3. Kinerja UMKM (Y)	1. Inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM pada masa pandemic Covid-19 di UMKM Kabupaten Malang. 2. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM pada masa pandemic Covid-19 di UMKM Kabupaten Malang.
9	Ratih puspitasari dan Danti Astrini (2021)	Dampak literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Bogor	1. Literasi keuangan (X_1) 2. inklusi keuangan (X_2) 3. Kinerja UMKM (Y)	1. literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM 2. inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
10	Sri Rhayu Dinum Amin dan Hnei Purwa Pamungkas (2022)	Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM sub sektor usaha mikro di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Tengah	1. inklusi keuangan (X_1) 2. Literasi keuangan (X_2) 3. kinerja UMKM (Y)	Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM sub sektor mikro di kecamatan Bojonegoro

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau keterikatan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari suatu masalah yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian atau penulisan karya ilmiah, kerangka konseptual digunakan untuk menjelaskan secara lengkap dan detail tentang suatu topik yang akan menjadi pembahasan. Kerangka konseptual berasal dari konsep ilmu atau teori yang digunakan untuk landasan penelitian ilmiah, yang berawal dari tinjauan Pustaka. Dengan demikian, kerangka konseptual adalah ringkasan dari tinjauan pustaka yang dapat menghubungkan dengan garis yang sesuai dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, disusun suatu gambar kerangka skematis model penelitian tentang “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Medan Amplas)”. Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka gambaran berikut adalah dasar pemikiran yang menggambarkan permasalahan penelitian.



2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018). Menurut Alamsyah (2020) menyatakan bahwa inklusi keunagn dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ratih (2021) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil di kota Bogor. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka ringkasan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Amplas

Literasi keuangan membangun kepercayaan diri seseorang, membuat pelaku usaha lebih tahu dan terdidik sehingga mampu mengambil tanggung jawab untuk masalah keuangan dan mampu memainkan peran lebih aktif di pasar untuk layanan keuangan. Ketika tidak memadai kebutuhan akan pengetahuan keuangan maka pelaku usaha kecil miskin yang tidak berpendidikan terdorong untuk menuju alternatif pembiayaan yang illegal dan mahal, proses literasi keuangan bisa menguntungkan bank

karena memiliki keunggulan sebagai pusat interaksi dengan pencari modal dalam hal ini pelaku usaha. Keberhasilan atau kegagalan usaha kecil sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan kemampuan pelaku usaha dan didalam proses kewirausahaan terdapat tiga kategori dasar modal yang berkontribusi pada usaha yang sukses yaitu modal manusia, modal social dan modal keuangan (Poppy dkk, 2019). Hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh Poppy dkk (2019), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil. Hal ini juga sejalan dengan *rational coice theory* yang meyakini bahwa peningkatan kinerja UMKM seseorang sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan yang baik.

H₁ = Literasi Keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja UMKM kecamatan Medan Amplas.

2.4.2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Amplas

Menurut Safira (2021) dan Rossy (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa inklusi keuangan dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka dengan hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja UMKM dapat memberikan peningkatan secara signifikan jika pelaku UMKM dapat memberikan peningkatan secara signifikan jika pelaku UMKM dapat memberikan peningkatan dalam inklusi keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil yang telah diperoleh peneliti yang juga menyatakan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan

Rational Coice Theory yang menyatakan bahwa inklusi keuangan sangat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

H₂ = Inklusi Keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja UMKM kecamatan Medan Amplas.

2.4.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Amplas

Dari hasil penelitian yang dilakukan Rossy (2019) yang terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM, variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan merupakan hal penting bagi seorang pelaku bisnis. Jika hanya menggunakan akses layanan keuangan tanpa memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang layanan keuangan tersebut maka pelaku bisnis tersebut belum menggunakan layanan keuangan semaksimal mungkin. Selain itu literasi juga membangun kepercayaan diri seseorang sehingga pelaku usaha mampu mengambil tanggung jawab untuk masalah keuangan dan mampu berperan aktif dalam menggunakan layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Dengan meningkatnya kemampuan dalam pengambilan Keputusan dan mudahnya dalam mengakses layanan

keuangan merupakan faktor pendorong dalam meningkatkan kinerja UMKM tersebut.

H₃ = Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja UMKM kecamatan Medan Amplas.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data yang berbentuk angka pada analisis statistic. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini memiliki tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan kompratif karena dengan penelitian penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelakan, meramalkan serta mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent yaitu Literasi keuangan (X1), Inklusi keuangan (X2), dan variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y).

3.2. Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan data yang diambil dari lokasi tempat peneliti meneliti. Dalam penelitian juga harus mencantumkan dimana peneliti melakukan penelitian, karna setiap lokasi meskipun dengan penelitian yang sama tidak akan mendapatkan hasil yang sama pula. Objek penelitian ini dilaksanakan kepada para pelaku Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Medan Amplas.

3.2.2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

Jenis Kegiatan	2023			2024					
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb-Mar	Apr-Mei	Jun	Jul-Sep	Okt
Acc Judul	■								
Penyusunan Proposal		■							
Bimbingan Proposal		■	■						
Seminar Proposal				■					
Penyusunan Skripsi					■				
Bimbingan Skripsi						■			
Seminar Hasil							■		
Pengajuan Berkas Sidang								■	
Sidang Meja Hijau									■

3.3. Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan Upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, indikator, ukuran dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasional variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian dengan mengacu pada teori yang sesuai. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas, maka variabel yang terdapat dalam penelitian

ini yaitu terdiri dari dua variabel bebas (variabel independent) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Untuk lebih jelas dalam menjelaskan variabel-variabel tersebut, berikut peneliti sajikan operasional variabelnya yang di jelaskan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan yang individu bekerja (Aribawa, 2016)	1. profitabilitas pelanggan 2. pertumbuhan ekonomi 3. kepuasan pekerja	Interval
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan dalam memahami suatu kondisi keuangan serta konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan dengan baik kedalam suatu perilaku (Widiati, 2017)	1. pengetahuan keuangan 2. perilaku keuangan 3. sikap keuangan	Interval
Inklusi Keuangan (X2)	Inklusi keuangan merupakan suatu ketersediaan akses yang ada diberbagai lembaga, produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan juga kemampuan masyarakat dalam meningkatkan suatu kesejahteraan pada masyarakat (SNLKI, 2017).	1. Ketersediaan/ akses 2. kesejahteraan	Interval

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Medan Amplas sebanyak 107 pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, contohnya seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono, 2015:81). Metode dalam penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni metode *probability sampling* dengan cara sampling jenuh. *Probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang semua elemen populasi memiliki peluang atau kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah Teknik pengambilan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2015:84-85).

Adapun jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 107 pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan. Dengan kriteria yang dimaksud dalam UMKM yakni yang telah menggunakan Lembaga keuangan serta yang telah memiliki penghasilan tertinggi dalam sebulan.

3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data yang berbentuk angka pada analisis statistic (sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini memiliki tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan serta mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent dan variabel dependen, variabel independent yaitu literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan variabel dependen yaitu kinerja UMKM (Y).

3.5.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2015:224) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui hasil pengisian kuesioner.

3.5.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199). Kuesioner merupakan pengumpulan data yang cocok bila digunakan dengan jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala

Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiono, 2017 : 158). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala *Likert*, yaitu :

Tabel 3.3. skala model likert

skala	keterangan	Pertanyaan positif
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang gunakan kuantitatif merupakan data berupa angka-angka yang kemudian diolah menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) dengan metode analisis statistik regresi berganda. Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena variabel independent dalam penelitian ini lebih dari dua. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut

tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan.

a. Uji Normalitas

Menurut Martono (2015) Uji normalitas merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan diolah berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, dapat menggunakan ukuran kemiringan (skewness) atau uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas jika $K_{hitung} < K_{table}$ atau $Sig > Alpha$

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi.

1. Apabila nilai $VIF \geq 10$ dan $tolerance \leq 0,1$ maka variabel terdapat gejala multikolinieritas.

2. Apabila nilai $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0,1$ maka variabel tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

d. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:125), uji reliabilitas merupakan suatu alat dalam mengukur suatu kuesioner yang indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden

mengenai pernyataan ialah relatif konsisten dari waktu ke waktu. Berikut ialah metode yang dipakai agar dapat mengukur reliabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha*. Berikut ini kriteria, yaitu:

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, diartikan tiap variabel yang dipakai dinyatakan reliabel.
 - b. Nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, diartikan tiap variabel yang dipakai dinyatakan tidak reliabel
- e. Uji Validitas**

Menurut Priyatno (2017:62), uji validitas digunakan untuk memahami seberapa akurat suatu item dalam mengukur apa yang akan diukur pada kuesioner tersebut. Pengujian validitas terhadap tiap item kuesioner dengan menggunakan metode *Corrected-Item Total Correlation*, kriteria pengujian yakni:

- a. Nilai koefisien r hitung $> r_{tabel}$, diartikan tiap item kuesioner dinyatakan valid.
- b. Nilai koefisien r hitung $< r_{tabel}$, diartikan tiap item kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2015:277) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila ada dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediksi dimanipulasi (dinaik

turunkan nilainya). Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja UMKM

a = Konstanta

X₁ = Inklusi Keuangan

X₂ = Literasi Keuangan

b₁ = Koefisien regresi untuk Inklusi Keuangan

b₂ = Koefisien regresi untuk Literasi Keuangan

e = Error

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara Variabel Inklusi Keuangan (X₁), dan Literasi Keuangan (X₂) terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Medan Amplas.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Variabel Inklusi Keuangan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Medan Amplas.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji secara simultan (F-Test) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan secara simultan antara Variabel Inklusi Keuangan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Medan Amplas.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara Variabel Inklusi Keuangan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Medan Amplas.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

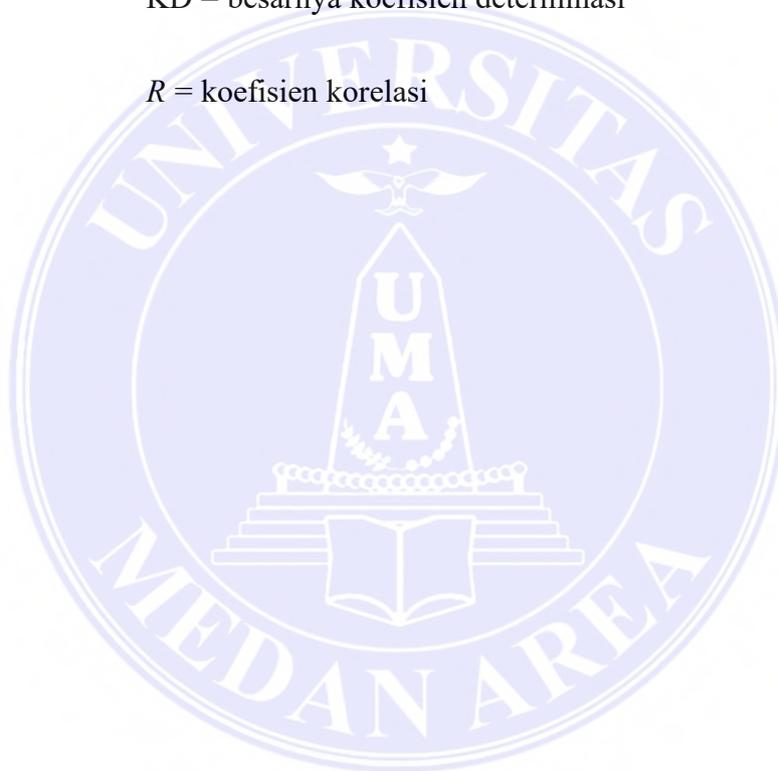
Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = besarnya koefisien determinasi

R = koefisien korelasi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini ditunjukkan agar dapat menghasilkan analisis terkait pengaruh dari variabel-variabel bebas yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM sebagai variabel terikat pada UMKM di Kecamatan Medan Amplas. Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data, berikut hasil kesimpulan dalam penelitian meliputi :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas. Artinya semakin baik pemahaman pelaku UMKM terkait dengan literasi keuangan maka akan meningkatkan Kinerja dari sebuah UMKM.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas. Artinya semakin baik inklusi keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Medan Amplas maka akan meningkatkan kinerja dari sebuah UMKM.
3. Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Amplas. Artinya dengan meningkatkan kemampuan dalam pengambilan Keputusan dan mudahnya dalam mengakses layanan keuangan merupakan faktor pendorong dalam meningkatkan kinerja UMKM.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang layak menjadi pertimbangan ialah :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan untuk menambah wawasan. Peneliti menyarankan untuk menambah jumlah variabel dan jumlah responden agar dapat memberikan informasi terbaru.
2. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pelaku UMKM maupun calon pengusaha dalam mengakses jasa layanan keuangan yang dapat dipergunakan untuk mendukung modal usaha dan keberlangsungan usaha.
3. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan strategi ekonomi, khususnya kebijakan yang dapat mendukung perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Amplas.

DAFTAR PUSTAKA

- AFI. (2010), The 2010 AFI survey report on financial inclusion policy in developing
- Afriana, riza devi. (2017). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(November), 5–24.
- Akhiar H. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitass Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau*. 1- 109.
- Alamsyah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255.
- Amin, S. R. D., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 377–385.
- Anggraeni, Birawani Dwi. (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan, Studi kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Hal. 22-30.
- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 1-13.
- Ariwibawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1– 13.
- ARTAMEVIAH, R. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Asra, A., Irawan, P. B., & Purwoto, A. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Bogor: IN MEDIA.
- Badan Pusat Statistik. (2019) Analisis Hasil SE2016 Lanjutan Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil. Jakarta. Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia (BI), 2014. *Booklet Keuangan Inklusif*. Departemen Pengembangan Akses UMKM. BI. Jakarta.
- C. Baby stephani Kasedah (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118.

- Carolynne, L.J. M., & Richard, M. S. W. (2000). *Conceptualizing Financial Literacy Business School Research Series*.
- CGAP. (2016). *CGAP Annual Report 2016 Advancing Financial Inclusion to Improve the Lives of the Poor*. 1-38
- Chan, C. S. R., & Park, H. D. 2013. *The influence of dispositional affect and cognition on venture investment portfolio concentration*. *Journal of Business Venturing*, 28(3), 397-412.
- Dewi, W. K., Yurniwati, & Rahman, A. (2018). *The Effect of Financial Literacy and Financial Access to the Performance of SMEs (Small and Medium Enterprises) in the Trade Sector of Padang City*. *International Journal of Progressive Sciences and High Technologies*. 10(2). 371-381
- Ehrbeck, Tim. 2013. "Financial Inclusion, Stability, integrity, and Consumer Protection." *CGAP*. (http://www.cgap.org/blog/financial_inclusionstability-integrity-and-consum)
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Undip
- Huston, S.J. 2010. *Measuring financial literacy*. *Journal of Consumer Affairs* Volume 44 Issue 2
- Ihsani, R. R. (2020). *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Menggunakan Whatsapp Group Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di ...*. Repository.Upi.Edu. Retrieved From [Http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/52967](http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/52967)
- Iko Putri Yanti, W. (2019). *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Irham Fahmi; . (2012). *Analisis kinerja keuangan : panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan /*. Bandung : Alfabeta.
- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., & Amaliah, N. Q. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di kota*

Makassar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 287.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12893>

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021
(<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>)

KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. E-Jurnal Manajemen, 9 (8), 3214-3236.

Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Joint Conference UPI & UPSI Bandung*, Indonesia.

Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 247.

Limanseto, Haryo. 2021. UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia *Post*, 5 mei. Diakses pada 6 Desember 2023.

Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi UMKM Perempuan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Prosiding*, 5(1). 38-48.

Lusuardi, A, Mitchell, O. S., & Curto, V. 2010. *Financial Literacy Among the Young. Evidence and implications for consumer policu. NBER. Working Paper*, 15352.

Martono, Nanang. (2015). *Metodeo Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. PT Raja Grafindo Persada.

Nindy, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang. *Competitive*, 16(2), 59–69.

OJK. (2017). OJK: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. *Ojk*, 1–6. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Meningkat.aspx>

OJK. (2022). *Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan*, (November), 10–12.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. OJK.
- R. Wualandari. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 1–114.
- Ratih P. & Danti A. (2021). Dampak Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- Risa Nadya Septiani, E. W. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
- Rudjito. 2003. Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Strategi Bisnis, Makalah Yang Di Sampaikan Pada Seminar Peran Perbankan Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kerjasama Lemhanas RI Dengan BRI.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Journal Economica*. 15(1). 48-59. Sari, R. Y. (2019).
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economica*, 15(1), 48–59.
- Sarma, M., & Pais, J. (2008). *Financial Inclusion and Development: A Cross Country Analysis*. In *Annual Conference of the Human Development and Capability Association, New Delhi*, (10-13), 1-30. <https://doi.org/10.1002/jid>
- Sommer, (2011), *The Theory of Planned Behavior and Impact of Past Behavior*, *The International Business and Economics Research Journal*, Vol 10, No 1.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2014). Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2011). Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Susie S & Surya R. (2017). Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*. 4(1), 9-15.
- Syafa Tasya Wahyuleananda, & Faruq Ahmad Futaqi. (2022). Penerapan Inklusi Keuangan dalam Pengembangan UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen (Studi Komparasi Sebelum Pandemi dan Saat

Pandemi). *Falahiya: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 79–90.
<https://doi.org/10.21154/falahiya.v1i2.697>

Utami, A. P. (2020). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Universitas Bosowa*, 1–139.

Warsani, W. P., Prayudi, A., & Rosalina, D. (2023). Can Competitive Intensity Act a Bridge between Institutional Pressures and Corporate Financial Performance in Indonesia ' s Footwear Industry ? A Structural Equation Modelling Approach. *Transnational Marketing Journal*, 4684(March), 199–212.

Widiyati, S., Wijayanto, E., & Prihatiningsih. (2018). *Financial Literacy Model at Micro Small Medium Enterprise (MSMEs)*. *Mimbar*. 34(2). 255-264.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Nama UMKM :

Jenis UMKM :

Usia UMKM : () < 5 Tahun () > 10 Tahun () 5 Tahun – 10 Tahun

Omzet Pertahun: () < Rp 50.000.000,00 () > Rp 500.000.000,00 () Rp 50.000.000,00 – Rp 500.000.000,00

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah Jawaban Pernyataan Berikut Sesuai dengan Pendapat Anda, dengan cara memberi tanda (\surd) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

LITERASI KEUANGAN

No	pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
	dimensi pengetahuan					
1	Apakah bapak/ibu memiliki pengetahuan akuntansi dasar?					
2	apakah bapak/ibu memahami manfaat pengelolaan keuangan ?					
3	apakah bapak/ibu memahami cara memahami keuangan secara efektif?					

4	apakah bapak/ibu mengetahui syarat yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank?					
5	apakah bapak/ibu mengetahui manfaat dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank?					
6	apakah bapak/ibu dapat menganalisis kinerja keuangan secara berkala?					
	Dimensi perilaku	SS	S	N	TS	STS
1	apakah bapak/ibu membuat pembukuan kas keluar-masuk per hari?					
2	apakah bapak,ibu aktif melakukan bimbingan dan binaan terhadap karyawan?					
3	apakah bapak/ibu melakukan budgeting dalam mendukung planning yang ada?					
4	apakah bapak/ibu melakukan penyusunan anggaran belanja per bulan?					
	dimensi sikap	SS	S	N	TS	STS
1	apakah bapak/ibu berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan?					
2	apakah bapak/ibu dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan?					
3	apakah bapak/ibu melakukan target planning kedepan?					

INKLUSI KEUANGAN

No	pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
	dimensi akses pertanyaan					
1	Apakah lembaga keuangan berlokasi startegis?					
2	apakah bapak/ibu mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank?					
3	apakah layanan bank mudah di akses?					
4	apakah bapak/ibu mampu menggunakan fasilitas lembagakeuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam UMKM?					
5	apakah bapak/ibu menggunakan internet dalam mengakses layanan jasa keuangan ?					

6	apakah sebaiknya lembaga keuangan membuat panduan tata cara dalam mengakses layanan keuangannya?					
	Dimensi Kesejahteraan	S	S	N	TS	TST
1	apakah UMKM merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan?					
2	apakah biaya pemeliharaan akun terjangkau?					
3	apakah produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan?					

KINERJA UMKM

No	pertanyaan	Pilihan				
	dimensi profitabilitas	SS	S	N	TS	STS
1	apakah pendapatan penjualan usaha setiap bulannya meningkat?					
2	apakah keuntungan usaha setiap bulan fluktuatif?					
	dimensi pertumbuhan ekonomi	SS	S	N	TS	STS
1	apakah ada peningkatan jumlah konsumen setiap bulan?					
2	apakah terdapat pengembangan pemasaran produk atau jasa di dalam negeri?					
3	apakah bapak/ibu memiliki konsumen dari luar daerah?					
	dimensi pertumbuhan jumlah pegawai	SS	S	N	TS	STS
1	apakah calon karyawan yang melamar di sini relatif?					
2	apakah setiap tahun UMKM ini menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak?					
3	apakah karyawan UMKM relatif dari masyarakat sekitar?					

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Responden

LITERASI KEUANGAN (X1)										TOTAL (X1)
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	39
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	40
5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	44
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47
3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	36
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	42
4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35
3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	36
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	35
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	35
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35

4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46
5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	46
4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45
4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	41
4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	42
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	39
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	41
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	38
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34

4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	47
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	44
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	46
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45

INKLUSI KEUANGAN (X2)									TOTAL (X2)
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
5	3	3	4	5	3	4	3	3	33
3	3	3	4	3	3	3	4	4	30
5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
5	3	3	4	3	3	4	3	4	32

4	4	3	3	4	4	4	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	3	3	3	4	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	4	4	5	4	4	4	4	36
3	3	4	3	4	5	3	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	5	5	5	5	4	36
4	4	5	4	5	5	4	4	4	39
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
5	4	4	4	4	4	4	3	4	36
5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	3	4	4	3	4	3	32
3	3	4	3	3	3	3	4	4	30
4	4	3	3	3	3	4	4	3	31
4	3	4	3	4	4	3	4	3	32
4	3	4	4	3	4	3	3	4	32
5	5	5	3	4	4	4	5	4	39
4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
4	4	4	3	4	3	3	4	3	32
4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
5	4	3	3	5	5	4	3	4	36
5	5	5	4	4	5	4	5	4	41
5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
4	5	5	5	4	5	5	4	4	41
4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35

3	4	4	5	5	4	4	4	4	37
3	4	4	4	3	3	4	4	3	32
3	4	3	4	4	4	4	3	3	32
4	4	4	3	3	3	3	3	4	31
4	4	4	5	5	4	5	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
4	3	3	3	4	3	4	4	4	32
4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	5	4	3	3	35
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	5	5	5	4	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	4	4	4	4	4	3	37
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35

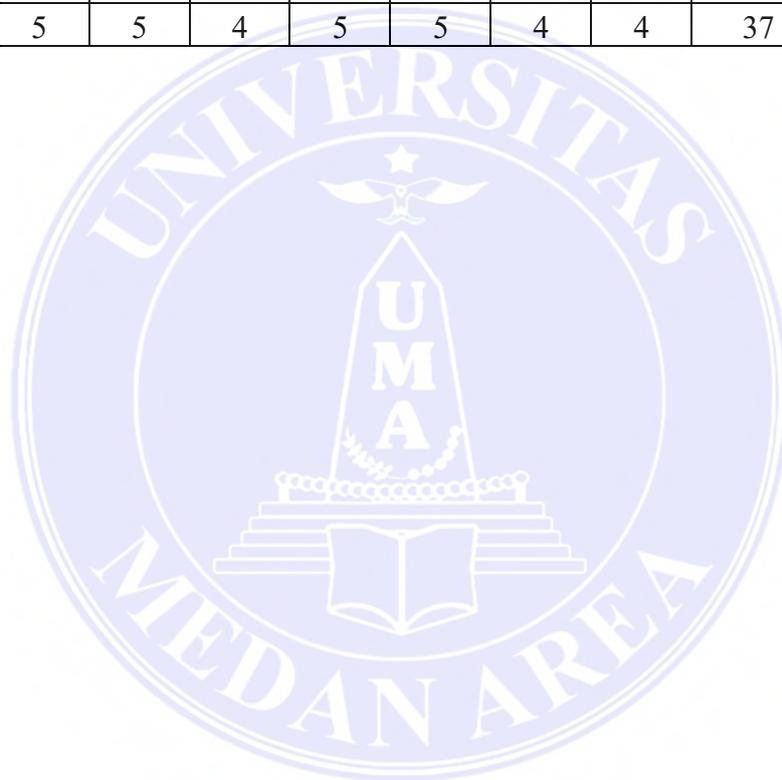
5	5	5	4	4	4	4	3	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
5	5	5	5	4	4	3	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
3	4	4	3	4	4	3	3	3	31
5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
5	5	4	4	5	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
5	5	5	4	5	5	4	5	4	42

KINERJA UMKM (Y)								TOTAL
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	(Y)
3	4	3	3	3	3	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	3	3	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	4	4	4	4	33
3	4	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	4	4	4	5	34
4	3	3	3	3	3	3	3	25
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	3	3	30

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	4	4	5	37
4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	4	3	4	3	29
4	4	4	3	3	3	3	3	27
4	3	3	4	4	3	4	4	29
3	4	3	3	3	4	4	3	27
3	4	3	3	4	4	4	3	28
3	4	3	3	4	4	4	3	28
3	4	3	4	3	4	4	4	29
4	4	3	3	3	3	4	3	27
4	3	4	4	3	3	4	4	29
3	3	3	3	3	4	4	4	27
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	3	3	3	4	29
3	4	3	3	3	3	3	3	25
3	4	4	4	4	3	3	3	28
3	4	4	4	4	3	3	3	28
3	4	4	4	3	3	3	3	27
4	5	5	4	4	4	4	4	34
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	5	4	4	4	4	5	34
3	4	3	4	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	4	4	4	4	33
3	4	4	4	4	5	5	5	34
4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	4	4	4	4	3	3	3	28
5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	5	5	4	4	4	4	4	34
3	4	4	3	3	3	3	4	27
3	4	4	4	4	3	3	3	28
3	4	4	3	3	3	3	3	26
3	4	4	4	3	3	3	3	27
3	4	3	3	3	3	3	3	25

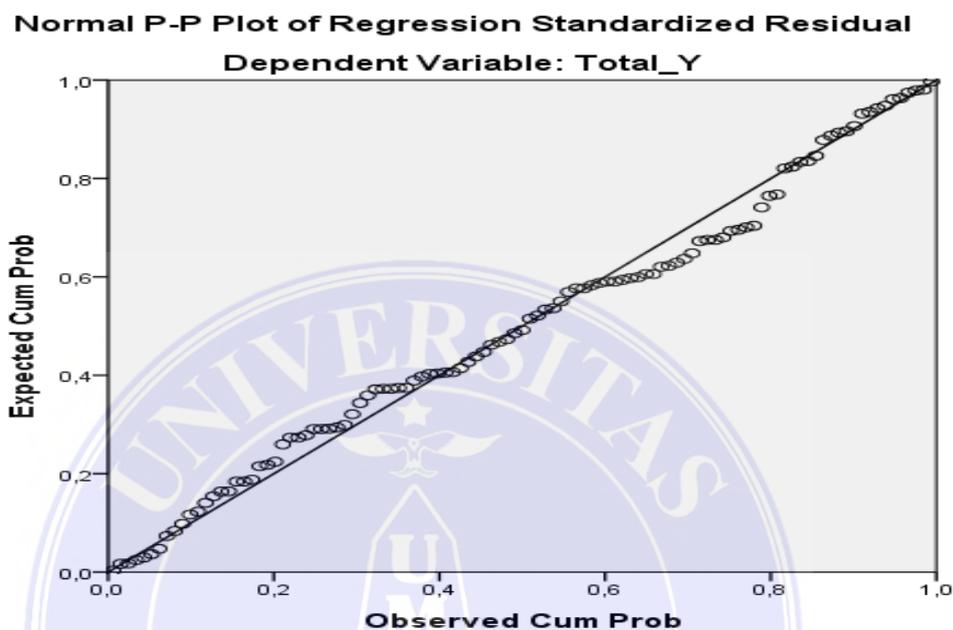
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	3	3	3	3	3	4	26
3	3	3	3	3	3	3	4	25
3	4	3	3	3	4	4	4	28
3	3	3	3	3	4	4	4	27
3	4	4	4	3	3	3	3	27
3	4	3	3	3	3	3	3	25
3	4	4	4	4	3	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	3	3	3	3	3	25
3	4	4	4	3	3	3	3	27
4	4	4	4	3	3	4	4	30
3	4	3	4	4	4	4	4	30
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	3	3	3	29
3	3	3	4	4	3	4	4	28
3	4	3	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	3	3	3	29
3	4	3	3	3	3	4	4	27
3	4	3	3	3	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	3	4	4	4	30
4	4	4	4	4	5	4	4	33
3	4	4	5	5	4	4	4	33
3	4	4	4	4	3	4	4	30
4	4	4	3	4	4	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	3	3	4	3	28
4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	4	4	4	3	3	3	3	27
3	4	4	3	3	3	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	4	3	4	4	3	4	4	30
3	4	3	3	4	4	3	3	27
5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40

5	5	5	4	5	4	4	4	36
5	5	4	4	5	4	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	5	4	4	5	36
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	5	5	5	5	3	4	4	35
3	4	4	4	3	3	3	4	28
4	4	5	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	4	4	4	34
5	5	5	4	5	5	4	4	37



Lampiran 3. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,89549469
	Absolute	,079
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,821
Asymp. Sig. (2-tailed)		,510

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Total_Y
/METHOD=ENTER Total_X1 Total_X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.
```

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_X2, Total_X1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Total_Y

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1120,504	2	560,252	65,564	,000 ^b
	Residual	888,692	104	8,545		
	Total	2009,196	106			

a. Dependent Variable: Total_Y

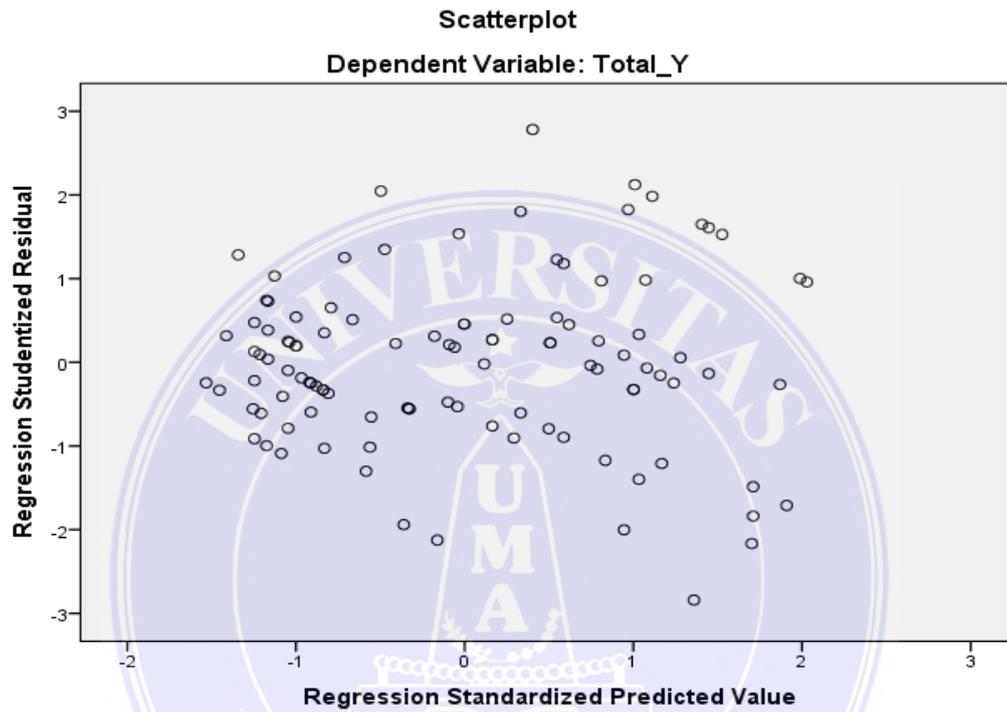
b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,252	2,531		1,680	,096		
	Total_X1	,544	,061	,669	8,853	,000	,744	1,344
	Total_X2	,329	,072	,335	3,785	,007	,744	1,344

a. Dependent Variable: Total_Y

3. Uji Heteroskedastisitas



```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Abs_Res
/METHOD=ENTER Total_X1 Total_X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).
```

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_X2, Total_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2,771	1,531			-1,810	,073
	Total_X1	,114	,037			,328	,592
	Total_X2	,011	,044			,028	,795

a. Dependent Variable: Abs_Res

4. Uji Autokorelasi

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Total_Y
/METHOD=ENTER Total_X1 Total_X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN.
    
```

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,561 ^a	,314	,301	4,381	2,006

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

5. Uji Kelayakan Model

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
    
```

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Total_Y
 /METHOD=ENTER Total_X1 Total_X2
 /SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED)
 /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
 /SAVE RESID.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_X2, Total_X1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Total_Y
 b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,252	2,531		1,680	,096		
	Total_X1	,544	,061	,669	8,853	,000	,744	1,344
	Total_X2	,329	,072	,335	3,785	,077	,744	1,344

- a. Dependent Variable: Total_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1120,504	2	560,252	65,564	,000 ^b
	Residual	888,692	104	8,545		
	Total	2009,196	106			

- a. Dependent Variable: Total_Y
 b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,549	2,923

- a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1
 b. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 4. Daftar r tabel

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943

Lampiran 5. Daftar t tabel

Critical values of t for one-tailed tests

Significance level (α)

Degrees of freedom (<i>df</i>)	.2	.15	.1	.05	.025	.01	.005	.001
1	1.376	1.963	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309
2	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327
3	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215
4	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173
5	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893
6	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208
7	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785
8	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501
9	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297
10	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144
11	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025
12	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930
13	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852
14	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787
15	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733
16	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686
17	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646
18	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610
19	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579
20	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552
21	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527
22	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505
23	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485
24	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467
25	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450
26	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435
27	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421
28	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408
29	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396
30	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385
40	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307
50	0.849	1.047	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261
60	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232
70	0.847	1.044	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211
80	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195
100	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174
1000	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098
Infinite	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090

Lampiran 6. Daftar F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 7. Daftar Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A.H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan, Sumatera Utara 20143.

Telepon (061) 7873439, Faksimile.(061) 7873144

Laman brida.pemkomedan.go.id, Pos-el brida@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/0455

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor 0065 /FEB /01.1/ II /2024 Tanggal 20 Februari 2024 Perihal Izin Research / Survey
NAMA	: Mawaddah Ramadani
NIM	: 20833002
PROGRAM STUDI	: Akuntansi
LOKASI	: Kecamatan Medan Amplas Kota Medan.
JUDUL	: "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kecamatan Medan Amplas)."
LAMANYA	: 3 (Tiga) Bulan.
PENANGGUNG JAWAB	: Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area .

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada Pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi Peraturan dan Ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan Ketentuan atau Peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Februari 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I(I/IIb)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Amplas Kota Medan.
3. Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area .

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor :000.9/0925

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/0455 Tanggal 26 Februari 2024 dan dokumen lainnya, dengan ini menerangkan nama di bawah ini :

Nama : Mawaddah Ramadani
NPM : 20833002
Program Studi : Akuntansi
Lokasi : Kecamatan Medan Amplas Kota Medan.
Lamanya : 3 (Tiga) Bulan
Penanggung Jawab : Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di Kecamatan Medan Amplas Kota Medan

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : M e d a n
Pada Tanggal : 23 April 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,
Mansursyah, S. Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :
1. Wali Kota Medan.



Bina
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR/E.
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetukannya merupakan alat bukti hukum yang sah."